

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Baturaja adalah Ibukota dari Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang terbagi menjadi 2 Kecamatan, yaitu Kecamatan Baturaja Timur dan Kecamatan Baturaja Barat. Berdasarkan data Kementrian Dalam Negeri tahun 2021, Baturaja memiliki penduduk berjumlah 143.006 jiwa dengan luas wilayah 274,38 km<sup>2</sup>.

Banyaknya masyarakat Baturaja yang bekerja dan menempuh pendidikan di Kota Palembang membuat transportasi antara Palembang-Baturaja merupakan salah satu sektor perjalanan tersibuk setiap harinya terutama di akhir pekan dan hari libur. Dengan perjalanan dapat ditempuh 4 sampai 5 jam perjalanan darat . Ada dua moda transportasi umum yang biasa digunakan yaitu kereta api dan bus travel. Masing-masing moda memiliki karakteristik yang berbeda, salah satunya dari segi biaya, kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh.

Saat ini bagi pelaku perjalanan yang akan menuju Palembang dengan menggunakan moda transportasi Bus travel, telah terdapat berbagai macam biro perjalanan yang tersedia di Baturaja dengan berbagai variasi harga, begitupun moda transportasi kereta api yang bisa di akses melalui Stasiun Kota Baturaja dengan biaya yang juga bervariasi. Walaupun demikian banyaknya peminat suatu moda tidak selalu dipengaruhi oleh faktor biaya atau ongkos yang lebih murah. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang memilih moda transportasi diantaranya tingkat kenyamanan, waktu perjalanan, keamanan, kemudahan dalam mendapatkan angkutan dan sebagainya. Sistem transportasi yang baik dapat memberikan suatu pelayanan yang menjadi sarana perpindahan orang atau barang dari

satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang singkat, dengan kondisi yang aman, nyaman serta dengan biaya yang murah.

Untuk mengambil suatu keputusan dalam memilih moda transportasi maka diperlukan suatu system pendukung keputusan, yaitu proses analisis didalam memilih suatu alternative yang terbaik dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang merupakan system pendukung keputusan berupa hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Dalam menganalisa pemilihan moda transportasi perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang memilih moda tersebut dan seberapa penting faktor tersebut dibandingkan faktor lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penerapan yang telah diuraikan di latar belakang masalah ada beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan yang akan di analisa dalam penelitian ini, adalah :

1. Moda transportasi manakah yang terbaik menjadi pilihan penumpang berdasarkan ketentuan kriteria perjalanan Baturaja-Palembang
2. Kriteria manakah yang paling berpengaruh dalam pemilihan moda tersebut?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui moda transportasi manakah yang terbaik yang menjadi pilihan penumpang berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan rute Baturaja-Palembang.
2. Untuk mengetahui kriteria manakah yang paling berpengaruh dalam pemilihan moda transportasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan kesimpulan yang diambil menjadi evaluasi bagi penyedia jasa angkutan umum, khususnya rute Baturaja-Palembang sebagai perbaikan pelayanan dan penyediaan transportasi yang nyaman, aman dan ekonomis.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diambil batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical hierarchi Process* (AHP).
2. Responden yang dipilih adalah calon penumpang yang berada pada stasiun kereta api, loket bus travel bhw dan loket bus travel 2002 dengan rute baturaja-palembang.